



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kota Metro)

Eli Sunarsih¹

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: elisunarsih@gmail.com^{1*)}

ARTICLE INFO

Article history:

Received 25 September 2024
Received in Revised 25 Desember 2024
Accepted 31 Januari 2025

Keyword's :

Knowledge of accounting, business income and business experience. Business development

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of accounting knowledge, business income and business experience on business development (Case Study of Micro Business Actors in Metro City). The type of research used is quantitative research. The instrument used in this research is a questionnaire. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The research results show that Accounting Knowledge has a positive and significant influence on business development. Business experience has a positive and significant influence on business development. Business income has a positive and significant influence on business development. Accounting knowledge, business experience and business income have a positive and significant influence together on business development

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan usaha (Studi Kasus Pelaku usaha mikro kota Metro). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Kuesioner. Analisa data dilakukan yaitu dengan menggunakan analisa regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha. Pengalaman usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha. Pendapatan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha. Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan pendapatan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Pengembangan usaha

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: elisunarsih@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha kecil, dan menengah (UKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Pengembangan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman di Negara-negara maju menunjukkan bahwa UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi (Evi, 2020).

Menurut Penelitian Choirul (2017) Hal ini diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah dalam nawacita periode 2015-2019, yaitu mewujudkan UMKM yang berdaya saing dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat berlandaskan semangat wirausaha, kemandirian dan keterpaduan, dimana akses untuk permodalan, pemerintah berupaya menurunkan bunga KUR (Kredit Usaha Rakyat) agar lebih terjangkau bagi UMKM. Meskipun memiliki peran yang strategis, pengembangan UKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UKM sekarang ini.

UKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam usahanya. Usaha Mikro juga menjadi salah satu daya saing di kota Metro, sehingga pemerintah selalu mendukung para pelaku Usaha Mikro di Kota Metro. Tetapi tidak sedikit juga Usaha Mikro yang tidak berjalan sesuai dengan rencana bahkan harus tutup karena pelaku Usaha Mikro mengalami kerugian (Windariyani & Wirawati, 2018)

Hal ini disebabkan banyak faktor, salah satunya karena pelaku Usaha Mikro masih sulit dalam perhitungan kas masuk dan keluar serta tidak adanya catatan tentang informasi Akuntansi usaha mereka (Khadijah & Purba, 2021). Rendahnya pengetahuan tentang pentingnya akuntansi menjadi salah satu permasalahan yang sering di hadapi pelaku Usaha Mikro sehingga mereka merasa tidak terlalu penting dalam pembuatan catatan akuntansi. Perkembangan UMKM di kota Metro tidak berjalan seperti potensi yang diharapkan. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pengembangan UKM di kota Metro. Seperti yang diungkapkan oleh Siropolis pada tahun 2023 bahwa 44% kegagalan disebabkan oleh kurangnya kompetensi dalam dunia usaha, 17% kegagalan karena lemahnya kemampuan manajemen, dan ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha, serta pengendalian keuangan yang lemah dan administrasi yang

kacau menjadi salah satu sebab utama gagalnya suatu usaha (Purba & Khadijah, 2020).

Dengan permasalahan tersebut perlunya peningkatan daya saing bagi pelaku UKM di kota Metro. Peningkatan daya saing dalam pengembangan usaha memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para pengusaha kecil dan menengah dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Era, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Metro Timur Kota Metro, Pemilihan Kecamatan Metro Timur ini dikarenakan terdapat banyak UMKM yang pemahamannya masih kurang tentang akuntansi, dimana UKM masih banyak belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya yang baik. Kebanyakan UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Bahkan kondisi yang terjadi rata-rata pelaku UKM di Kota Metro adalah tamatan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Umum/Kejuruan sehingga adanya keterbatasan pendidikan terhadap pengetahuan akuntansi. Setiap pelaku usaha tentu berbeda antara satu dan lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya.

Menurut Destiana (2019) Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang pelaku usaha dari karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, motivasi dan pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya. Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha.

Melihat permasalahan tersebut di atas juga dialami oleh pihak UKM di Kota Metro, dimana seharusnya dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku UKM untuk memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan bisnisnya dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dalam informasi akuntansi yang meliputi tujuh aspek antara lain, yaitu: a) peningkatan modal, b) peningkatan jumlah produksi, c) jumlah pelanggan, d) perluasan usaha, e) perluasan daerah pemasaran, f) perbaikan sarana fisik dan g) peningkatan pendapatan usaha yang optimal (Dwidah dan Laturette, 2021).

Persepsi ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari yang tercermin dalam menjalankan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya yang dapat mewujudkan pengembangan usaha. Berdasarkan riset pendahuluan pada 15 UKM di Kota Metro dimana pelaku usaha mikro yang menekuni usaha lebih dari 3 (tiga) tahun masih ditemukan belum menggunakan informasi akuntansi sebagai pendukung pengambilan keputusan bisnis untuk pengembangan usaha dikarenakan pemahaman pengetahuan akuntansi masih sebatas keputusan arus kas saja. Melalui penelitian yang dilakukan Sunaryanto menyatakan bahwa lamanya seorang pelaku usaha menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menjalankan usahanya maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan informasi akuntansi.

Landasan Teori

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi dengan indikator Pengetahuan akuntansi deklaratif dan Pengetahuan akuntansi prosedural Pendapatan usaha adalah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan usaha serta pendapatan lainnya dengan indikator pendapatan operasional dan pendapatan non operasional

Upaya yang dilakukan pelaku usaha agar pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan memaksimalkan semua jenis modal yang dimiliki merupakan salah satu usaha pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro. Indikator pengembangan usaha yaitu Sumber daya manusia (*Human Capital*), Sumber daya struktural (*Structural Capital*) dan Sumber daya relasional (*Relational Capital*)

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan observasi. Menurut Sugiyono (2019: 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali,2016). Dari hasil output dibawah ini dapat dilihat persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
(Constant)	7.267	2.654		2.738	.007
Pengetahuan Akuntansi (X1)	.692	.129	.697	5.364	.000
Pendapatan Usaha (X2)	.181	.180	.123	1.006	.317
Pengalaman Usaha (X3)	.065	.131	.042	.498	.220

Sumber : Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di bawah, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 7,267 + 0,692X_1 + 0,181X_2 + 0,065X_3 \dots\dots\dots(1)$$

Interpretasinya :

- Nilai konstanta bernilai 7,267. Nilai tersebut menyatakan bahwa apabila variabel independen (Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha, Pengalaman Usaha) dianggap konstan, maka Pengembangan Usaha adalah sebesar 7,267.
- Koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi bernilai positif sebesar 0,692. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,692. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- Koefisien regresi variabel Pendapatan Usaha bernilai positif sebesar 0,181. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Usaha sebesar 0,181. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- Koefisien regresi variabel Pengalaman Usaha bernilai positif sebesar -0,065. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Usaha sebesar 0,065. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).

Pembahasan

Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha

Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Hasil penelitian ini dapat ditinjau dari pendapat Destiana Setyaningrum, dkk (2019) yang mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha atau manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha atau manajer pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan persepsi yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau kewajiban, informasi dan atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban. Dari definisi diatas dapat didefinisikan pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtsaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini dapat ditinjau dari pendapat Holmes (2018) dalam Mustaqhfiroh (2021) yang menyatakan bahwa kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil. Kondisi keuangan yang memburuk dan kekurangan catatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga akan menyebabkan kegagalan perusahaan. Pendapat tersebut menggambarkan bahwa informasi akuntansi dapat mempengaruhi suatu wirausaha ataupun dalam mengembangkan wirausaha. Bila dilihat dari makna yang terkandung di dalam informasi akuntansi tersebut dapat diketahui bahwa informasi akuntansi dapat memberikan setiap kegiatan keuangan dari suatu usaha seperti keadaan keuangan usaha.

Pendapatan Usaha Terhadap Pengembangan Usaha

Pendapatan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan dan pedoman dalam pengembangan usaha. Upaya yang dilakukan pelaku usaha agar pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan memaksimalkan semua jenis modal yang dimiliki merupakan salah satu usaha pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro (Sulfati, 2018). Agar usaha dapat semakin

maksimal di era persaingan usaha, maka cara terbaik adalah dengan cara pengembangan usaha agar pelaku usaha dapat terus bersaing dengan usaha-usaha lainnya (Tambunan, 2019).

Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha

Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Hasil ini sejalan dengan pendapat Staw dalam penelitian Wahyuni (2022) yang berpendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan (Sugianto, 2019).

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan akan membutuhkan informasi yang lebih banyak akan disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan apabila tingkat kompleksitas usaha serta persaingan semakin ketat. Oleh karena itu Nicholls dan Holmes (2019) yang dikutip Hadiah Fitriyah (2021) mengemukakan bahwa pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan

Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtsaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Menurut Abubakar. A & Wibowo (2019) dalam Evi Linawati, dkk (2020) mengemukakan bahwa manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan diantaranya adalah mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan, menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain dan dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh. Pendapat Abubakar dan Wibowo tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UKM dijadikan dasar untuk menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya yang diantaranya adalah mengembangkan usaha. Seorang wirausaha yang memiliki kemampuan yang baik tentang pengetahuan akuntansi akan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi untuk mengembangkan usaha. Pelaku UKM dapat mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki untuk mengembangkan usahanya sehingga dengan demikian informasi akuntansi sangat penting bagi pelaku UKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai Absensi Sidik Jari, Komponsasi, Produktivitas terhadap Kinerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Kedua pengalaman usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Ketiga endapatan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha serta pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan pendapatan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Pengembangan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Akhbar Nurseta Priyandika (2019). *Analisis Pengaruh jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Anoraga Pandji (2017). *Pengantar Bisnis. Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Choirul Hudha (2017). “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*” , Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1, 2017.
- Destiana Setyaningrum, Adi Wiratno dan Sukirman (2019). “ *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan Di Kabupaten Banyumas)*” , Journal & Proceeding Universitas Jenderal Sudirman , Vol. 4 No.1, 2019.
- Dimiyati dan Mujiono (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dwi Lestanti (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Skripsi S1, Universitas negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen (2019). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Lima Belas, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Era Astuti (2017). *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus*. Tesis S2, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2020). “ *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*” , 2nd Conference in Business, Accounting and Management, Vol. 2 No. 1, Mei 2015.
- Fransisca Mulyono (2018). Firm Capability dalam Teori Resource-Base View, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, Vol. 9 No. 2, Juni 2013

- Harmaizar Z (2019). *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi : Dian Anugerah Prakas
- Hasan Alwi (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hermawan, Sigit (2018). *Makna Intellectual Capital Perspektif The Role Theory dan The Resource Based Theory*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 17 No.
- Imam Ghozali (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang : Yoga Pratama.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ira Purwanti dan Gunasti Hudiwinarsih (2022). Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2 No. 1, Januari 2012.
- Kasmir (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kharisma Dorojatin, Surachman, Andarwati (2019). Pengaruh Strategi Resource Based terhadap Keunggulan Bersaing melalui Inovasi pada Usaha Mebel Kayu di Kota Pasuruhan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 14 No. 4, Nopember 2016.
- Lubis, A. Y (2019). *Dekonstruksi Epistemologi Modern*. Jakarta : Pustaka Indonesia Satu.
- Moh. Nazir (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mustaqhfiroh (2019). *Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mulyadi Nitisusastro (2019). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Sentot Harman Glendoh (2021). Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 3 No. 1, Maret 2001
- Siti Mungalimah (2017). *Analisa keunggulan Kompetitif Dengan Pendekatan Berbasis Sumber Daya Pada Sentra Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta*. Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sudaryanto (2021). The Need for ICT-Education for Manager or Agribusinessman to Increasing Farm Income : Study Factor Influences on Computer Adaption in East Java Farm Agribusiness. *International Journal of Education and Development*, Vol. 7 No. 1
- Sudaryono (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Pers.
- Sugianto (2019). “ *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Usaha, Dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Yang Ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjung Pinang*” , Makalah Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Sugiyono (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sriwahyuni, Dewi Retno et al (2017). “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Ada di Kota Tanjungpinang*” , Artikel Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017.
- Tabrani Gani et al (2021). “ *Penguasaan Pengetahuan Deklaratif dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia*” , Jurnal Chemical Vol. 12 No. 2, Desember 2011.

- Tambunan, Tulus (2019). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____, (2022). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ubaid Elzaki (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Knalpot di Desa Sayangan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wibowo (2018). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pers